YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i5.3593

PERBEDAAN PERBANDINGAN SOSIAL PADA REMAJA PENGGUNA INSTAGRAM DAN TIKTOK

Differences in Social Comparison Among Adolescents Using Instagram and TikTok

Riyan Hidayat Saputra
Universitas Negeri Padang
riyanhidayatsaputra673@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 28, 2024	Aug 1, 2024	Aug 4, 2024	Aug 7, 2024

Abstract

This research aims to see differences in social comparisons among teenage users of Instagram and TikTok. This research uses a quantitative approach in its methodology. Sampling in this study used a purposive sampling method. The sample in this study was 340, consisting of 170 teenage Instagram users and 170 teenage TikTok users. This research uses a scale compiled by Gibbons & Buunk, (1999), namely the Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM) using the dimensions proposed by Festinger, (1954) which are found in Gina's (2019) research, namely ability and opinion. The analysis results use the Independent Sample T-test and the Mann Whitney test as alternatives, because the data distribution is not normal. The results of the research showed that there was no difference in social comparison between teenage Instagram users and teenage TikTok users.

Keywords: Social Comparison, Instagram, TikTok, Teenage

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perbandingan sosial pada remaja pengguna instagram dan tiktok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam metodologinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 340, yang terdiri dari 170 remaja pengguna instagram dan 170 remaja pengguna tiktok. Penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh Gibbons & Buunk, (1999) yaitu *Iowa- Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM) dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Festinger, (1954) yang terdapat pada penelitian Gina (2019) yaitu *ability* dan *opinion*. Hasil analisis menggunakan *Independent Sample T-test* dan uji *Mann Whitney* sebagai alternatifnya, karena distribusi data tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan tidak didapatkan adanya perbedaan perbandingan sosial (*Social Comparison*) remaja pengguna instagram dengan remaja pengguna tiktok.

Kata Kunci : Perbandingan Sosial (Social Comparison), Instagram, TikTok, Remaja

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan semua bentuk kegiatan yang di dalamnya terkait sebuah pemprosesan, manipulasi, pengelolaan dan perpindahan terkait informasi antar media (Huda, 2020). Salah satu bentuk kemajuan dan perkembangan dari teknologi itu sendiri yaitu internet. Internet adalah sebuah jaringan besar komputer yang saling berhubungan antar sesama jaringan dan jaringan lain melalui komputer, telepon, dan sistem komunikasi lainnya. Menurut Sibero, (2011) internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terhubung antar komputer secara luas dan global. Sebagai bentuk dari kemajuan teknologi, internet dapat meciptakan berbagai jenis interaksi sosial yang baru dalam hal berkomunikasi.

Atmoko (2012) mendefinisikan instagram adalah sosial media yang di dalamnya banyak terdapat fotografi. Instagram merupakan juga sebuah platform media sosial yang di dalamnya terdapat berupa foto yang dapat digunakan sebagai salah satu untuk berkomunikasi. Di instagram para penggunanya dapat berinteraksi antara satu sama lain. Fitur yang diberikan oleh instagram juga membuat penggunanya dapat dengan mudah melakukan interkasi seperti melakukan siaran langsung, mengikuti akun, menyukai dan berkomentar di postingan orang yang diikuti tersebut. Dengan adanya bentuk visual yang diberikan instagram salah satu dapat membuat daya pikat yang kuat bagi individu (Irwanto & Hariatiningsih, 2019).

Berdasarkan Survei Royal Society of Mental Health 2017 (dalam Sirajuddin, 2023) mengatakan yang paling berdampak buruk bagi kesehatan mental yaitu media sosial instagram. Selain instagram, tiktok juga merupakan aplikasi yang sedang banyak digemari oleh dari semua kalangan usia. Menurut (Pamungkas, 2019) tiktok adalah suatu platform media sosial yang menyuguhkan efek yang spesial untuk membuat sebuah video dengan durasi

pendek yang mudah digunakan oleh para penggunanya dan menghasilkan hasil yang bagus dan dapat diperlihatkan ke pengguna lainnya.

Menurut studi kementrian Kominfo (2014) memperlihatkan bahwa sekitar 79,5% pengguna media sosial di Indonesia yaitu remaja. Dengan tingginya intensitas tersebut memperlihatkan bahwa antusias yang tinggi pada remaja dalam hal mengakses dan menggunakan sosial media ataupun untuk berkomunikasi antar sesama melalui media sosial. Pada masa remaja akhir ini remaja lebih ingin menjadi pusat perhatian, ingin menonjolkan dirinya, memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional (Diananda, 2019). Rasa iri muncul disebabkan karena melihat postingan orang lain yang lebih dari dirinya baik itu dari fisik, penampilan, skill, konten dan juga fashion. Hal ini didukung oleh penelitian (Wiranata *et al*., 2022). Yang mengatakan bahwa sebagian orang gaya hidup bisa dinilai hanya melihat dinding dalam sosial medianya saja termasuk melihat akun instagram seseorang, jadi banyak dari sebagian orang merasa insecure dan kurang percaya diri dalam hal ini.

Menurut Festinger (1954) perbandingan sosial adalah suatu dorongan setiap masing-masing manusia untuk dapat membandingkan diri, kemampuan dan penampilan dirinya dengan orang lain yang ada di lingkungannya dengan proses secara objektif. Perbandingan sosial yaitu sebagai penilaian kognitif yang dibuat oleh individu mengenai atribut tertentu yang dimilikinya yang akan dibandingkan dengan atribut yang dimiliki oleh orang lain (Jones, 2001).

Melalui berbagai macam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, banyak riset yang menunjukkan adanya hubungan media sosial instagram dengan perbandingan sosial yang terjadi pada remaja, sedangkan penelitian terkait mengenai hubungan media sosial tiktok dengan perbandingan sosial masih belum banyak ditemukan, padahal pengguna media sosial tiktok saat sekarang ini sudah semakin banyak dan banyak digemari oleh semua usia terkhusus pada remaja. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaiamana perbedaan penggunaan media sosial instagram dan tiktok dalam perbandingan sosial yang dilakukan oleh remaja.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 18-22 tahun yang menggunakan platform media sosial instagram atau tiktok. Dalam penelitian ini, jumlah samperl yang diambil dihiturng dengan menggurnakan rumus sampel Isaac dan Michaerl.). Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang berisi beberapa pernyataan untuk mendapatkan data tentang perbedaan perbandingan sosial pada remaja pengguna instagram dan tiktok, peneliti memakai satu alat ukur yaitu skala perbandingan sosial. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengurmpulan data penelitian ini yaitu skala Likert. Skala merupakan suatu alat ukur yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya sebuah interval (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan menggunakan uji *t-Test* yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dari 2 buah rata-rata yang berasal dari dua buah distribusi yaitu remaja penggurna instagram dan rermaja pengguna tiktok.

HASIL

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja yang menggurnakan instagram dengan tiktok sebanyak 340 responden dengan rincian subjek pengguna instagram sebanyak 170 dan surbjek pengguna tiktok 170.

Table 1. Data Subjek Berdasarkan Usia

N	Minimurm	Maximurm	Meran	Std. Derviation
340	18	22	21.13	1.159

Table 2. Data Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jernis Kerlamin	N	%
Laki-Laki	85	25%
Perrermpuran	255	75%
Total	340	100%

Table 3. Data Subjek Berdasarkan Media Sosial

Merdia Sosial	N	%
Instagram	170	50%
Tiktok	170	50%
Total	340	50%

2. Deskripsi Data Penelitian

Table 4. Skor Hipotetik dan Skor Empirik

Skor Hipotertik					Skor Ermpirik			
Variaberl	Min	Max	Meran	SD	Min	Max	Meran	SD
Instagram	11	55	33	7,3	19	52	37,1	6,9
Tiktok	11	55	33	7,3	21	52	38,2	5,8

Table 5. Kategorisasi Perbandingan Sosial (Social Comparison) Instagram dan Tiktok

Instagram				Tiktok		Total	
Skor	Katergori	F	%	F	%	F	%
X < 30	Rerndah	24	14,1%	19	11,2%	40	11,8%
30 < X <41	Serdang	82	48,2%	93	54,7%	178	52,4%
X > 41	Tinggi	64	37,6%	58	34,1%	122	35,9%
Jurmlah		170	100%	170	100%	340	100%

3. Uji Asumsi Klasik

Table 6. Hasil Uji Normalitas

Variaberl	K-SZ	SD	Meran	P	Kert
Perrbandingan Sosial (*Social Comparison*)	0,089	6,4	37,6	0,000	Tidak Normal

PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan perbandingan sosial (Social Comparison) remaja pengguna instagram dengan remaja pengguna tiktok. Data diambil dari sampel berjurmlah 340 orang, dengan 170 subjek pengguna instagram dan 170 subjek pengguna tiktok. Data berupa link googler form yang berisi kuesioner skala perbandingan sosial (Social Comparison) dan disebar melalui whatsapp, telegram, dan instagram.

Hasil penelitian yang didapatkan dari urji hipotersis adalah Ha ditolak, tidak didapatkan adanya perberdaan perbandingan sosial (Social Comparison) remaja penggurna instagram dengan remaja pengguna tiktok.

Dalam penggunaan media sosial pastinya terdapat dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Instagram menyebabkan dampak positif karerna di dalam merdia sosial instagram para penggunanya dapat berkarya dan mermberikan impact yang positif kerpada para followerrsnya. Tidak hanya itur, platform media sosial instagram juga dapat menjadi tempat dan wadah untuk orang mendapatkan penghasilan, mendapatkan berita dan informasi terbaru dan lain lain. Pada platform media sosial tiktok, perilaku pernggurna tiktok justru dimotivasi oleh keinginan mencari hiburan atau sekedar informasi yang diburtuhkan (Aurelia *et al*., 2021). Menururt (Rosdina & Nurnazmi, 2021) tiktok berdampak dalam 3 sisi yaitu untuk bererkspresi, hiburan, serta mengerluarkan skill. Dengan dermikian, kedua platform media sosial ini para penggunanya dapat merasakan berbagai manfaat yang positif terrhadap diri masing-masing.

Perrbandingan yang dilakurkan di instagram lerbih kerpada pernampilan fisik dan *fashion*, serdangkan perrbandingan yang dilakurkan di tiktok lerbih kerpada skill, kermampuran, dan perncapaian diri. Mernurrurt Herndrickser (dalam Aristantya, 2019) instagram akan berrdampak nergatif pada citra turburh kertika rermaja terrpapar kontern yang merndorong murncurlnya perrbandingan pernampilan. Derngan dermikian, perrbandingan yang terrjadi di instagram yaitur berrurpa pernampilan fisik.

Lebih lanjut remaja pengguna instagram dan tiktok pada masing- masing aspek sama-sama memiliki responden pada kategori rendah, sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan remaja pengguna instagram dan tiktok sama-sama melakukan perbandingan sosial. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakurkan oleh Handayani (2024) yang mengatakan remaja cenderung melakukan perbandingan sosial (Social Comparison) melalui fitur instastory yang ada di instagram dari berbagai aspek seperti fisik, liferstyle, kekayaan, kemampuan diri, pencapaian

diri dan juga outfits. Sejalan dengan itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanata (2022) yang mengatakan bahwa remaja cenderung membandingkan fisik dan karya yang mereka lihat di tiktok derngan dirinya serndiri. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa remaja pengguna instagram dan remaja pengguna tiktok sama-sama melakukan perbandingan sosial dari berbagai aspek seperti fisik, penampilan, kemampuan diri, pencapaian, dan juga karya mereka sendiri dengan orang lain yang ada di platform media sosial tersebut dan perbandingan sosial lewat foto dan video pada kedua platform media sosial tersebut tidak ada perbedaannya.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dalam membandingkan diri di kedua platform media sosial tersebut yang dimana perbandingan sosial terjadi ketika remaja melihat apa yang ditampilkan di kedua platform media sosial tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian memberikan simpulan tentang perbedaan perbandingan sosial (*Social Comparison*) remaja penggurna instagram dengan remaja pengguna tiktok yakni sebagai berikut:

1. Perbandingan sosial (*Social Comparison*) remaja pengguna instagram berada pada katergori rendah.
2. Perbandingan sosial (*Social Comparison*) remaja pengguna tiktok berada pada katergori rendah.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbandingan sosial (*Social Comparison*) remaja pengguna instagram dengan remaja pengguna tiktok yakni mempunyai perbandingan sosial (*Social Comparison*) yang rerndah.

DAFTAR PUSTAKA

Aurelia, G., Setyabudi, D., & Manalu, S. R. (2021). Perngaruh Terpaan Promosi Penjualan dan Terpaan Er-Word of Mourth# ShopeeHaul di TikTok terhadap Perilaku Impulse Buying. *Interaksi Online*, 9(4), 174-188.

Aristantya, Er. K., & Helmi, A. F. (2019). Citra tubuh pada remaja penggurna instagram. *Gadjah Mada Jourrnal of Psychology* (GamaJoP), *5*(2), 114-128.

Atmoko Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponserl.* Jakarta: Merdia Kita

Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, *1*(1), 116-133.

Festinger, L. (1954). A theory of social comparison processes. *Human relation*, 7, 117-140.

Handayani, P. K., & Linsiya, R. W. (2024). Gambaran Social Comparison Pengguna Fitur Instastory pada Aplikasi Instagram di Kalangan Mahasiswa. *Jurrnal Psikologi*, *1*(2), 9-9.

Harnata, A. A., & Prasetya, B. Er. A. (2022). Gambaran Perasaan Insercure di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduran Media Sosial Tiktok. *Bullertin of Cournseling and Psychotherapy*, *4*(3), 823-830.

Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 121–125. https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622

Irwanto, I., & Hariatiningsih, L. R. (2019). Aktivitas Santap dan Minum Generasi Z pada Media Sosial Instagram. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, *12*(2), 141–154. https://doi.org/10.29313/mediator.v12i2.5048

Joners, D. C. (2001). Social comparison and body imager: Attractivernerss comparisons to moderls and pererrs among adolerscernt girls and boys. *Serx rolers*, *45*, 645-664.

Kominfo. (2014). Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet. Diakses pada tanggal 11 April 2023, dari https://www.kominfo.go.id/conternt/dertail/3834/siaran-perrs-no-17pihkominfo22014-terntang-risert-kominfo-dan-unicef-mengenai- perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakan- internet/0/siaran_pers

Pamungkas, R. D. (2019). Simposium Hukum Indonesia Perlindungan Hukum Pemegang Hak Cipta Atas Lagu Yang Diunggah Pada Aplikasi Tiktok. *Simposium Hukum Indonesia*, *1*(1), 394–413. http://journal.trunojoyo.ac.id/shi

Rosdina, A., & Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tik Tok dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *EduSociata: Jurnal Penidikan Sosiologi*, *4*(1), 100–109.

Sibero. (2011). *Kitab Suci Web Programming*. Yogyakarta: MediaKom.

Sirajuddin, K. K., & Siswanti, D. N. (2023). Hubungan Harga Diri Dengan Kepuasan Hidup Generasi Z Pengguna Media Sosial Instagram. PESHUM: *Jurrnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 2*(2), 255- 265.

Surgiyono. (2013). *Mertoder pernerlitian kurantitatif kuralitatif dan R & D* Bandurng: Alfaberta.

Wiranata, M. A., Opah, O., Mergantara, M. F., & Rersantari, S. R. (2022). Pernggurnaan Merdia Sosial Instagram Sercara Berrlerbihan Dikalangan Anak Rermaja. Cerbong Jourrnal, 1(2), 41-46.